

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 PADA PT GARUDA INDONESIA TBK**

Oleh:

**FANESA AMALIA ROSA
NPM. 2003030013**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 PADA PT GARUDA INDONESIA TBK**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

FANESA AMALIA ROSA

NPM. 2003030013

Pembimbing: Era Yudistira, M.Ak.

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : FANESA AMALIA ROSA
NPM : 2003030013
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 73
PADA PT GARUDA INDONESIA TBK

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumwr.wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Metro, 6 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 PADA PT
GARUDA INDONESIA TBK

Nama : FANESA AMALIA ROSA

NPM : 2003030013

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

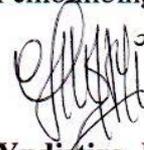
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 6 Juni 2024

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2097/11.28.3/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 PADA PT GARUDA INDONESIA TBK, disusun oleh: FANESA AMALIA ROSA, NPM: 2003030013, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 19 Juni 2024.

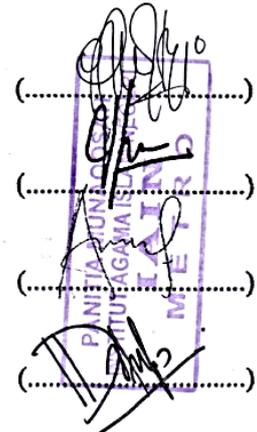
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak.

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si.

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc., CA.

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 PADA PT GARUDA INDONESIA TBK

Oleh:

FANESA AMALIA ROSA
NPM.2003030013

Pada tahun 2017, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 30 diganti dengan PSAK 73 tentang sewa yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020. PT Garuda Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan penerbangan yang cukup signifikan terdampak akibat kapitalisasi sewa sebab telah melakukan banyak sewa operasi untuk pesawat dan bermacam-macam mesin pesawat. Telah terjadi kenaikan total aset sebesar 142% dan liabilitas 229% yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. Adanya perubahan tersebut juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan metode komparatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER, rasio profitabilitas ROA dan ROE, serta rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kinerja keuangan khususnya pada rasio DER, DAR, dan ROA sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 tidak terdapat perbedaan yang signifikan, akan tetapi pada *Current Ratio*, ROE, dan *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: PSAK 73, Kinerja Keuangan, Sewa

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fanesa Amalia Rosa

NPM : 2003030013

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Fanesa Amalia Rosa

NPM. 2003030013

MOTTO

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”

(HR. Imam Muslim)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh

(urusan yang lain).”

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Imawan Budiono dan Ibu Siti Khomsatun yang telah membesarkan dan merawat saya, terimakasih atas semua doa, perhatian, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Kepada adik saya Andre Dermawan, terimakasih atas semua pengertian dan doa yang telah diberikan, semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua
3. Kepada yang terkasih, Bagus Darmawan, terimakasih telah menemani serta memberikan semangat dan dukungannya dalam penyelesaian penelitian ini.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Era Yudistira, M.Ak terimakasih atas ilmu dan kesabaran dalam membimbing skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Sahabat-sahabat tercinta saya, dan teman-teman seperjuangan terimakasih atas semua bantuan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana akuntansi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama masa perkuliahan dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 6 Juni 2024

Peneliti,



Fanesa Amalia Rosa
NPM.2003030013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Penelitian Relevan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan.....	15
1. Pengertian Kinerja Keuangan	15
2. Tujuan Kinerja Keuangan	16
3. Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan.....	17
B. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 30 (PSAK 30)..	20

C. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 73 (PSAK 73)..	21
D. Kerangka Pemikiran.....	24
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	34
2. Analisis Rasio.....	37
3. Uji Normalitas.....	39
4. Uji Paired Sample t-Test.....	40
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan PSAK 30 dan PSAK 73	24
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1	Data Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73.....	34
Tabel 4.2	Rasio Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73.....	37
Tabel 4.3	Uji Normalitas	39
Tabel 4.4	Uji Paired Sample t-Test	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2019-2020	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline Penelitian
3. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
4. Bebas Pustaka
5. Laporan Keuangan Tahun 2018-2019
6. Laporan Keuangan Tahun 2020-2021
7. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan
8. Output Hasil Uji Statistik
9. Formulir Bimbingan Skripsi
10. Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian dunia terus berkembang pesat di zaman modern seperti saat ini. Demi memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, seluruh perusahaan berlomba-lomba untuk beradaptasi agar dapat bertahan dalam persaingan dunia bisnis. Untuk memutuskan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan pedoman ataupun standar tertentu, sehingga apabila pedoman yang digunakan berbeda, maka hasil analisis juga akan berubah. Kinerja keuangan akan mengalami kenaikan dan penurunan seiring dengan perubahan pedoman dalam laporan keuangan perusahaan.¹

Pemberian pelayanan perusahaan ditunjang oleh berbagai fasilitas salah satunya aset tetap, oleh karena itu perusahaan perlu menambah jumlah kapasitas aset tetap untuk menunjang kegiatan perusahaan dalam

¹Bintang Ramadani Putra and Moch. Benny Alexandri, "Peran Rasio Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Responsive* 3, no. 2 (2020): 87, <https://doi.org/10.24198/responsive.v3i2.29131>.

memaksimalkan kelancaran dari suatu kegiatan operasional perusahaan.² Aset tetap dapat digunakan untuk kegiatan menyediakan barang atau jasa yang akan diproduksi oleh suatu perusahaan, selain itu aset tetap juga dapat digunakan untuk kegiatan sewa menyewa antar perusahaan atau instansi terkait untuk memudahkan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.³ Perusahaan memiliki beberapa pilihan untuk memperoleh aset tetap, beberapa pilihan diantaranya adalah dengan membeli aset tetap melalui kegiatan jual beli aset dan juga bisa melalui kegiatan sewa menyewa aset tetap dari jasa penyewa aset tetap itu sendiri.

Perusahaan yang memerlukan suatu aset tetapi tidak memiliki investasi atau dana yang cukup dapat melakukan opsi sewa menyewa aset tetap melalui perusahaan pembiayaan yang bergerak dibidang sewa. Opsi tersebut dapat menjadi salah satu opsi terbaik untuk perusahaan agar bisa melanjutkan kegiatan operasional perusahaan. Sewa merupakan suatu kontrak perjanjian kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal dimana penyewa memperoleh hak dari pesewa untuk menggunakan aset tertentu pada periode yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dengan melakukan pembayaran sewa secara berkala kepada pesewa. Manfaat yang didapatkan perusahaan dengan menyewa suatu aset diantaranya dapat menghemat modal perusahaan tanpa harus mengeluarkan modal yang cukup

²Agung Prajanto, "Implementasi PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 1, no. 2 (2020).

³Amelia Safitri, Utami Puji Lestari, and Ida Nurhayati, "Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018," *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 10, no. 1 (2019): 955–64.

besar untuk membeli aset tersebut, perusahaan tidak perlu memikirkan biaya perawatan aset tetap karena biaya perawatan aset tetap ditanggung atau dibebankan kepada pihak yang menyewakan aset tetap.

Kegiatan sewa di Indonesia cukup berkembang, sehingga dalam melakukan kegiatan sewa diperlukan pedoman untuk mengatur pencatatan, pengukuran, dan pengakuan akuntansi sewa dalam laporan keuangan.⁴ Peraturan standar mengenai kebijakan akuntansi mengenai sewa di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau yang dikenal dengan (PSAK) Nomor 30 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2011 dan berlaku efektif per 1 Januari 2012 merupakan hasil penerapan dari *International Accounting Standards (IAS) 17 Lease*. Di dalam PSAK tersebut mengatur tentang sewa yang berisikan pernyataan bahwa *Lease* mengklasifikasi sewa ke dalam dua jenis yaitu sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun pada tahun 2017, PSAK 30 diganti dengan PSAK 73 tentang sewa yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan mengadopsi *International Financial Reporting Standards (IFRS) 16*.⁵

PSAK 30 dikritik tidak memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan karena tidak selalu memberikan representasi transaksi sewa yang akurat. Secara khusus, model tersebut tidak mensyaratkan penyewa untuk

⁴Utami Puji Lestari and Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, "Analisis Dampak Kapitalisasi Sewa Berdasarkan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan, Thin Capitalization, Dan Book Tax Differences Pada Perusahaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ* 3, no. 0 (2022).

⁵Telsy Aldemadra Nomorissa and Lindrawati, "Penerapan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 7, no. 2 (2021): 116–29.

mengakui aset dan liabilitas yang timbul dari sewa operasi. Transisi dari PSAK 30 ke PSAK 73 berimplikasi pada penyewa hanya boleh mengakui sewa sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, sedangkan untuk masa sewa kurang dari 12 bulan penyewa boleh mengakui sewa sebagai sewa operasi.⁶

Bisnis penerbangan merupakan salah satu bidang usaha dengan omset yang sangat besar. Hampir di seluruh negara pasti memiliki perusahaan penerbangan baik dengan skala domestik maupun internasional. Sektor penerbangan memiliki kegiatan sewa yang cukup besar, dimana dalam sebagian besar pelaksanaan operasionalnya perusahaan menggunakan aset yang disewa untuk dapat menghasilkan laba. Menurut penelitian safitri penerapan PSAK 73 memberikan dampak besar bagi perusahaan yang banyak melakukan sewa, dimana pada urutan pertama terdampak kapitalisasi sewa yang cukup signifikan yaitu pada sektor industri penerbangan dimana persentase PT Garuda Indonesia Tbk adalah 2138,92% dilanjutkan PT Air Asia Indonesia Tbk sebanyak 853,93% sebab sebelum PSAK 73 diberlakukan, maskapai penerbangan sering tidak mencatat pesawat dalam laporan keuangan mereka, yang membuat rasio utang mereka terlihat rendah, namun sebenarnya mereka memiliki kewajiban pembayaran sewa jangka panjang yang signifikan. Dengan penerapan PSAK 73, transparansi

⁶Ahalik, "Perbandingan Standar Akuntansi Sewa PSAK 30 Sebelum Dan Sesudah Adopsi IFRS Serta PSAK 73," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11, no. 1 (June 28, 2019): 169–78, <https://doi.org/10.17509/JASET.V11I1.17612>.

meningkat dan perusahaan harus mencatat sewa pesawat sebagai liabilitas sewa pembiayaan.⁷

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau yang biasa dikenal dengan Garuda Indonesia. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah perusahaan maskapai penerbangan Indonesia yang merupakan maskapai bintang lima, dengan berbagai pengakuan dan apresiasi berskala internasional, dengan jumlah penerbangan lebih dari 600 penerbangan per hari dan jumlah armada 196 pesawat di Januari 2017. Garuda Indonesia memberikan pelayanan terbaik melalui konsep “Garuda Indonesia *Experience*” yang mengedepankan keramah-tamahan dan kekayaan budaya Indonesia.⁸

Adanya perubahan kebijakan akuntansi mengenai sewa berdampak pada pelaporan keuangan perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menjelaskan telah terjadi kenaikan total aset dan liabilitas secara signifikan sepanjang tahun 2020 setelah diterapkannya PSAK 73.⁹ Dapat dilihat dalam gambar 1.1 perubahan laporan keuangan saat menggunakan PSAK 30 dan PSAK 73.

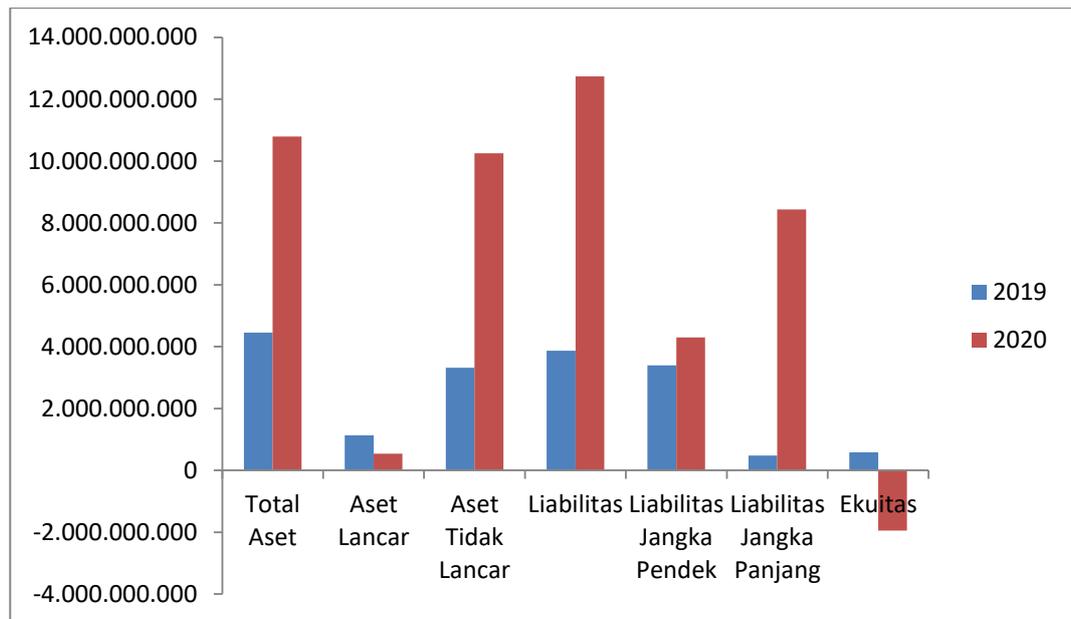
⁷Safitri, Lestari, and Nurhayati, “Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.”

⁸Filipe Sekar Prasetyani, “Analisis Penerapan IFRS 16 Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk” 1, no. 3 (2023).

⁹Rinaldi Mohammad Azka, “Utang Garuda (GIAA) Melonjak 229 Persen Akibat Penerapan PSAK 73,” *Bisnis.com*, 2021,

Gambar 1.1

Grafik Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2019-2020
(dalam US\$)



Sumber: Data diolah, 2020

Perubahan tersebut disebabkan oleh dampak dari diterapkannya PSAK 73 tentang sewa. Aset perusahaan tercatat naik menjadi US\$10,78 miliar dari posisi US\$4,45 miliar pada 2019. Kenaikan terjadi pada aset tidak lancar yang meningkat menjadi US\$10,25 miliar yang sebelumnya US\$3,32 miliar, terjadi kenaikan pada aset tetap. Total liabilitas perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar US\$12,73 miliar dibandingkan dengan 2019 yang sebesar US\$3,87 miliar. Kenaikan tersebut akibat meningkatnya liabilitas jangka panjang menjadi US\$8,43 miliar dari yang sebelumnya US\$4,49 miliar. Liabilitas jangka pendek juga meningkat menjadi US\$4,29 miliar dari posisi US\$3,39 miliar pada 2019, pembengkakan terjadi pada

liabilitas sewa yang naik menjadi US\$1,5 miliar dari hanya US\$52,53 juta. Berbeda dengan total ekuitas yang negatif pada tahun 2020 sebesar US\$1,94 miliar dari 2019 yang ekuitasnya positif US\$582,57 juta. Perubahan menjadi negatif ini disebabkan meningkatnya saldo defisit sebesar US\$1,38 miliar pada 1 Januari 2021 yang telah dieliminasi dalam rangka kuasi reorganisasi dan yang belum dicadangkan meningkat menjadi sebesar US\$3,26 miliar dari posisi US\$799,66 juta. Merujuk pada tingginya peningkatan saldo liabilitas sewa pada PT Garuda Indonesia Tbk, penerapan PSAK 73 memungkinkan adanya pengkapitalisasian aset dan dampak yang cukup besar pada laporan keuangan perusahaan.

Perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi laporan keuangan. Rasio utang, rasio pengembalian aset, serta lainnya dapat terpengaruh akibat dari pencatatan yang dilakukan. Maka dari itu, Kinerja keuangan akan terpengaruh akibat dari implementasi PSAK 73 yang digunakan oleh perusahaan. Penilaian atas kinerja keuangan tersebut dapat menggunakan analisis rasio dimana laporan keuangan sebagai dasar perhitungannya. Beberapa rasio yang mengalami perubahan akibat adanya penambahan jumlah aset dan liabilitas serta menurunnya ekuitas, diantaranya adalah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dengan menggunakan perhitungan *Current Ratio* akibat meningkatnya liabilitas lancar, *Debt to Equity Ratio* (DER) akibat meningkatnya liabilitas dan menurunnya ekuitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) akibat meningkatnya aset dan liabilitas, *Return on Assets* (ROA) akibat meningkatnya total aset, *Return*

on Equity (ROE) akibat menurunnya ekuitas dan *Total Assets Turnover Ratio* akibat meningkatnya total aset.¹⁰ Rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan mendayagunakan aset, dengan adanya perubahan yang sangat besar pada aset di laporan keuangan akibat penerapan PSAK 73 maka rasio aktivitas akan menggambarkan bagaimana perputaran aktiva yang dimilikinya. Rasio likuiditas menggambarkan seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, sedangkan dalam menilai kemampuan yang perusahaan miliki untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya maka dapat menggunakan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas diperlukan untuk menggambarkan efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan dalam memperoleh keuntungan.¹¹

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 pada PT Garuda Indonesia Tbk.”

B. Identifikasi Masalah

Masalah utama yang muncul dalam penelitian ini adalah terdapat perubahan dari PSAK 30 ke PSAK 73 yang menyebabkan kenaikan total aset dan liabilitas secara signifikan pada PT.Garuda Indonesia Tbk.

¹⁰Shelma Sabrina and Auliffi Ermian Challen, “Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Pada PT . Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk” 07, no. 01 (2023): 15–24, <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.439>.

¹¹Prihadi, “Analisis Laporan Keuangan PT.Gramedia Pustaka Utama,” 2019.

C. Batasan Masalah

Untuk menunjang perumusan masalah yang akan diteliti terdapat batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti adalah PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2018-2021.
2. Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Current ratio*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dan analisis statistik untuk melihat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan PSAK 30 dan PSAK 73.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat ditarik rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk?
2. Apakah terdapat perbedaan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk?
3. Apakah terdapat perbedaan pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk?
5. Apakah terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk?

6. Apakah terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui perbedaan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk.
4. Untuk mengetahui perbedaan rasio *Return on Asset* (ROA) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk.
5. Untuk mengetahui perbedaan rasio *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk.
6. Untuk mengetahui perbedaan rasio *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT.Garuda Indonesia Tbk.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menjadikannya salah satu sumber informasi terkait perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 dan menambah

referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang yang memiliki topik berkaitan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu sumber informasi dan referensi dalam menganalisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada perusahaan.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan suatu acuan yang digunakan untuk melakukan penelitian dan untuk membandingkan hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya. Berikut akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Zulmia Oktaviani tahun 2021 dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 73 Adopsi IFRS 16 Pada Perusahaan Penerbangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan PSAK 73 *Current Ratio* mengalami penurunan dengan penurunan terbesar pada PT Cardig Aero Services Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk, rasio DER mengalami penurunan dengan penurunan terbesar pada PT Garuda Indonesia Tbk, rasio *Total Asset Turnover* mengalami penurunan dengan penurunan terbesar pada PT Airasia Indonesia Tbk, dan rasio ROE juga mengalami penurunan dengan penurunan terbesar pada PT Garuda

Indonesia Tbk dan PT Airasia Indonesia Tbk.¹² Hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki persamaan diantaranya menggunakan analisis perbandingan serta analisis rasio, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan data sekunder, sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya objek penelitian pada perusahaan penerbangan sedangkan pada penelitian ini objek penelitian pada PT Garuda Indonesia Tbk, perbedaan selanjutnya pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahun 2018-2021 sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan laporan keuangan tahun 2019-2020, dan pada penelitian ini analisis rasio yang digunakan tidak hanya CR, DER, ROE, dan TATO tetapi juga menggunakan rasio DAR, dan ROA, serta pada penelitian ini menggunakan uji analisis statistik sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan analisis rasio.

2. Amelia Safitri, Utami Puji Lestari, Ida Nurhayati tahun 2019 dengan judul “Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018”. Sampel dalam penelitian sebelumnya adalah sembilan perusahaan dari masing-masing tiga perusahaan pada industri manufaktur, pertambangan dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak paling signifikan dari kapitalisasi sewa yang

¹²Zulmia Oktaviani, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Implementasi PSAK 73 Adopsi IFRS 16 Pada Perusahaan Penerbangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” (Universitas Lampung, 2021).

dilakukan pada sektor jasa. Dengan rata-rata kenaikan terjadi pada DAR, DER dan pada ROA dan ROE menurun.¹³ Persamaan dalam penelitian sebelumnya berupa metode pengumpulan data menggunakan data sekunder, metode analisis data adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya menggunakan data silang (*Cross-section data*), penelitian ini menggunakan data *time series*, perbedaan selanjutnya rasio yang digunakan pada penelitian ini tidak hanya DAR, DER, ROA, dan ROE tetapi menggunakan *Current Ratio dan Total Asset Turnover*, dan pada penelitian ini menggunakan uji analisis statistik sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan analisis rasio.

3. Duwi Rahayu, Imelda Dian Ramawati, Aisha Hanif tahun 2022 dengan judul Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari rasio DAR kinerja keuangan PT. Berlian Laju Tanker Tbk mengalami peningkatan, PT Garuda Indonesia Tbk mengalami penurunan, kemudian kinerja keuangan PT AirAsia Indonesia juga menurun.¹⁴ Hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki persamaan diantaranya metode pengumpulan data menggunakan data sekunder, menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan

¹³Safitri, Lestari, and Nurhayati, "Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018."

¹⁴Duwi Rahayu, Imelda Dian Rahmawati, and Aisha Hanif, "Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 0672 (2022): 939–48.

rasio DAR, sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan jasa sebagai sampel namun pada penelitian ini hanya menggunakan PT Garuda Indonesia, pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan laporan keuangan 2018-2020, namun pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahun 2018-2021. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya DAR, tetapi juga menggunakan *Current Ratio*, DER, ROA, ROE, dan TATO, selanjutnya pada penelitian ini tidak hanya menggunakan analisis rasio tetapi juga menggunakan analisis statistik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal.¹ Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penelitian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui.²

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.³ Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.⁴ Oleh karena

¹Masno Marjohan, *Manajemen Keuangan, Mengatur Keuangan, Kepemimpinan Dan Kewirausahaan*, ed. Khoiro Ummatin (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022).

²Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof.Moestopo (Beragama) Jakarta, 2020).

³Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, ed. Puspitasari Gita, 1st ed. (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020).

⁴Nur Lazimatul Hilma Sholehah et al., *Manajemen Keuangan Prinsip Dasar & Penerapannya*, ed. Sabiq (CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2018).

itu, untuk mengetahui apakah kinerja suatu perusahaan meningkat atau menurun dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat diukur dengan indikator seperti rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, antara lain:

- a. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- c. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.⁵

⁵Nur Lazimatul Hilma Sholehah et al., *Manajemen Keuangan Prinsip Dasar & Penerapannya*, ed. Sabiq (CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing. 2018).

3. Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur untuk memahami seberapa efisien dan efektif perusahaan beroperasi selama periode akuntansi. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut maka perusahaan melakukan analisa kinerja keuangan, dan salah satu caranya dengan menggunakan analisa rasio keuangan.⁶

Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dimana pihak-pihak yang berbeda kepentingan membutuhkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan keuangan di masa yang akan datang.⁷

Terdapat 4 jenis rasio yang secara umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.⁸

- a. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

⁶Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, ed. Puspitasari Gita, 1st ed. (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020).

⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Adipramono (Jakarta: PT Grasindo, 2016).

⁸Agus S.Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*, ed. Bernadine (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020).

b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berupa hutang-hutang.

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. DAR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁹

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:¹⁰

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

⁹Francis Hutabarat, *Analisa Laporan Keuangan : Perspektif Warren Buffet* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023).

¹⁰Francis Hutabarat, *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023).

- c. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan penjualan dan memaksimalkan laba.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- d. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi menghasilkan laba.¹¹

1. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki. ROA menunjukkan kinerja terbaik perusahaan.

ROA dapat dihitung dengan rumus:¹²

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Rasio ini menunjukkan berapa rupiah yang dapat menghasilkan keuntungan untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan.¹³

¹¹Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, ed. Dini Maulana Lestari, 1st ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2020).

¹²Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan* (Grasindo, n.d.).

¹³Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan* (Grasindo, n.d.).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

B. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 30 (PSAK 30)

PSAK 30 Sewa adalah standar akuntansi keuangan yang diadopsi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan IAS 17 *Leases*. Standar ini, yang berlaku mulai 1 Januari 2012, mengklasifikasikan kontrak sewa menjadi dua kategori utama yaitu sewa pembiayaan dan sewa operasi.¹⁴

Klasifikasi sewa yang digunakan dalam PSAK 30 didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*. Sewa dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sewa operasi, yaitu sewa selain sewa pembiayaan
- b. Sewa pembiayaan, yaitu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terikat dengan kepemilikan suatu aset. Hak milik pada akhirnya dapat dialihkan, dapat juga tidak dialihkan.¹⁵

PSAK 30 yang telah disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) penerapannya sebagai berikut:

- a. Sewa dapat dikatakan memenuhi syarat sebagai sewa pembiayaan, jika sewa tersebut mengalihkan sebagian besar risiko dan keuntungan yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sebaliknya, jika kontrak sewa tidak secara substansial mengalihkan semua risiko dan

¹⁴Rizky Ananda Putri and Grace Widijoko, "Analisis Perbandingan Dampak Pengakuan Dan Pengukuran Sewa Oleh Penyewa Berdasarkan PSAK 30 Dan PSAK 73 Terhadap Pelaporan Sewa Dan Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 1 (January 14, 2021).

¹⁵Prianto Budi et al., *USKP Review*, ed. Prianto Budi, 2nd ed. (Jakarta: PT Pratama Indomitra Konsultan, 2018).

manfaat yang melekat pada kepemilikan aset, maka dianggap sebagai sewa operasi.

- b. *Lessor* mengakui aset sebagai piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan, dengan jumlah yang sama dengan investasi sewa neto dalam sewa pembiayaan.
- c. Dalam kegiatan sewa semua risiko dan manfaat yang melekat pada hak legal dialihkan dari *lessor* kepada *lessee*, oleh karena itu, *lessor* menagih sewa sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan yang diterima sebagai penggantian investasi dan jasa yang diberikan
- d. Pengukuran setelah pengakuan pendapatan keuangan dalam sewa pembiayaan didasarkan pada pola yang mencerminkan tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto *lessor* dalam sewa pembiayaan.¹⁶

C. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 73 (PSAK 73)

PSAK 73 adalah standar akuntansi keuangan yang diadopsi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan *International Financial Reporting Standards (IFRS) 16 Leases*. Standar ini menggantikan peran PSAK 30 sebagai standar akuntansi sewa. PSAK 73, yang efektif mulai 1 Januari 2020, disusun oleh IAI untuk memperbaiki model akuntansi sewa yang ada dalam PSAK 30, yang telah mendapat kritik karena kurang memberikan representasi yang akurat dalam pelaporan keuangan. PSAK 73

¹⁶Ikatan Akuntan Indonesia, "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 30 (Revisi 2011) Sewa," 2011.

memperbaikinya dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dan menghapuskan metode *off-balance sheet* dalam mengakui sewa. Dalam PSAK 73 hampir semua transaksi sewa akan diperlakukan layaknya sewapembiayaan bagi para penyewa, kecuali untuk sewa dengan kriteria masa sewa jangka pendek atau kurang dari 12 bulan dan aset yang memiliki nilai rendah.¹⁷

PSAK 73 memiliki indikator yang berbeda untuk menilai apakah suatu kontrak mengandung elemen sewa. Standar ini bertujuan untuk memperkenalkan model akuntansi tunggal khusus untuk penyewa, yang mengatur prinsip pengakuan, penyajian, dan pengungkapan sewa. Dalam PSAK No. 30 *lessee* tidak mengakui aset dan *liabilitas*. Oleh karena itu, IAI membentuk PSAK No. 73 yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa terutama untuk *lessee* dengan hanya mengizinkan klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan tetapi bagi *lessee* tidak ada perubahan aturan apapun.¹⁸ Perlakuan akuntansi sewa pembiayaan oleh penyewa sebagai berikut:

- a. Pengakuan pada tanggal permulaan, *lessee* mengakui aset yang dapat digunakan dan *liabilitas* sewa.
- b. Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban *leasing*. Pengakuan ini dibuat berdasarkan nilai wajar aset sewa atau nilai kini (*present value*) dari pembayaran sewa minimum. PSAK 73

¹⁷Nomorissa and Lindrawati, "Penerapan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁸Quratul'ain Mubarakah, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan Rujukan PSAK Terkait Volume 2*, ed. Gofur Sartika (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2023).

memberikan opsi pengecualian untuk mengakui sewa sebagai sewa operasi dalam kasus sewa jangka pendek kurang dari 12 bulan atau sewa dengan nilai aset yang rendah.

- c. Penyewa harus mengungkapkan hak penggunaan secara terpisah dari aset lainnya dalam catatan atas laporan keuangan.
- d. Tujuan dilakukan pengungkapan adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan mengenai pengaruh sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas *lessee*. Informasi ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan serta dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.¹⁹

Untuk mengetahui perbedaan PSAK 30 dan PSAK 73 disajikan dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1

Perbedaan PSAK 30 dan PSAK 73

No	PSAK 30	PSAK 73
1	Menganut basis akuntansi ganda	Menggunakan model akuntansi tunggal bagi pihak <i>lessee</i> (penyewa)
2	Mengklasifikasi sewa ke dalam sewa pembiayaan (<i>finance lease</i>) dan sewa operasi (<i>operating lease</i>)	Mengklasifikasi sewa ke dalam sewa pembiayaan (<i>finance lease</i>) kecuali aset yang bernilai rendah
3	Tidak menyaratkan penyewa untuk	Menyaratkan penyewa untuk

¹⁹Lilik Purwanti, Arum Prastiwi, and Sari Atmini, *Akuntansi Keuangan: Liabilitas, Ekuitas, Investasi, Surat Dilusi, Laba Per Saham, Sewa* (Malang: UB Press, 2021).

	mengakui aset dan liabilitas yang timbul dari sewa operasi	mengakui aset dan liabilitas yang timbul dari sewa operasi
--	--	--

D. Kerangka Pemikiran

Transisi dari PSAK 30 ke PSAK 73 berimplikasi pada penyewa hanya boleh mengakui sewa sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, sedangkan untuk masa sewa kurang dari 12 bulan penyewa boleh mengakui sewa sebagai sewa operasi.²⁰ Perbedaan pengakuan jenis sewa oleh pihak *lessee* yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Zulmia Oktaviani bahwa dampak signifikan dari kapitalisasi sewa pada perusahaan penerbangan terjadi penurunan pada *Current Ratio*, DER, ROE, dan *Total Asset Turnover*.²¹ Menurut penelitian Duwi Rahayu, Imelda Ramawati, dan Aisha Hanif perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan Jasa Transportasi di BEI yang menunjukkan bahwa terjadi penurunan rasio DAR pada PT.Garuda Indonesia Tbk serta PT. AirAsia Indonesia, dan mengalami peningkatan pada PT.Berlian Laju Tanker Tbk.²² Pada Penelitian Amelia Safitri, Utami Puji Lestari, dan Ida nurhayati menunjukkan yang paling terdampak kapitalisasi

²⁰Ahalik, "Perbandingan Standar Akuntansi Sewa PSAK 30 Sebelum Dan Sesudah Adopsi IFRS Serta PSAK 73."

²¹Oktaviani, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Implementasi PSAK 73 Adopsi IFRS 16 Pada Perusahaan Penerbangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

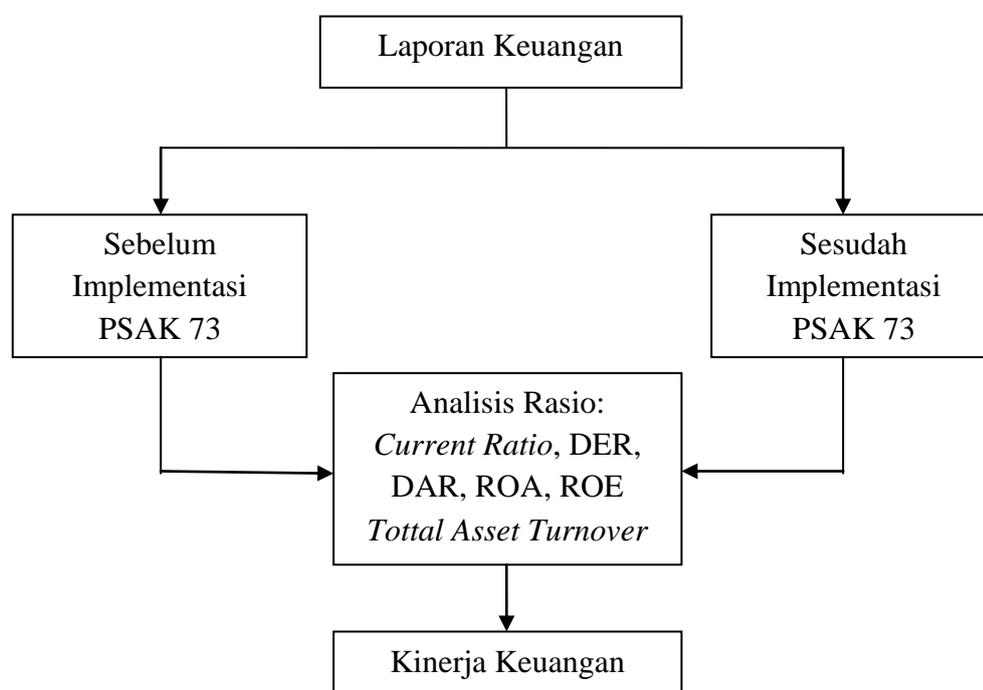
²²Rahayu, Rahmawati, and Hanif, "Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

sewa pada perusahaan jasa dengan terjadi kenaikan pada rasio DAR, DER, sedangkan rasio ROA dan ROE menurun.²³

Adapun kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan uraian diatas sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Kerangka konseptual ini didasari dengan adanya pergantian PSAK 30 menjadi PSAK 73 dan tentunya akan berpengaruh pada kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk yang dikarenakan adanya perubahan nilai aset, liabilitas, dan ekuitas, sehingga dapat melihat perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerpan PSAK 73.

²³Safitri, Lestari, and Nurhayati, "Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018."

E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini hipotesis yang akan di uji adalah perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan PSAK 73 pada PT Garuda Indonesia Tbk.

Beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan PSAK 73 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan, yaitu pada perusahaan penerbangan mengalami penurunan Current ratio, DER, ROE dan *Total Aset Turnover*.²⁵ Penerapan PSAK 73 pada perusahaan di Indonesia cukup berpengaruh dengan dampak paling besar pada perusahaan jasa transportasi, dengan rata-rata kenaikan terjadi pada DAR, DER dan pada ROA dan ROE menurun.²⁶ Penerapan PSAK 73 atas sewa berdampak pada laporan keuangan perusahaan yakni terjadi perubahan dalam laporan posisi keuangan perusahaan yang menyebabkan perbedaan kinerja keuangan perusahaan.²⁷

Jadi berdasarkan uraian penjelasan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

²⁴Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik, and Diah Isnaini Asiati, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi: Aplikasi SPSS Dan EViews Untuk Teknik Analisis Data*, ed. Ema Sri Suharsi and Yuli Setyaningsih, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2021).

²⁵Oktaviani, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Implementasi PSAK 73 Adopsi IFRS 16 Pada Perusahaan Penerbangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

²⁶Safitri, Lestari, and Nurhayati, "Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018."

²⁷Sabrina and Challen, "Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Pada PT . Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk."

- H₁ : Terdapat perbedaan pada *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- H₂ : Terdapat perbedaan pada *Debt To Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- H₃ : Terdapat perbedaan pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- H₄ : Terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- H₅ : Terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- H₆ : Terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pada data-data yang berbentuk angka dan untuk melakukan perhitungan yang tepat dengan menggunakan skala pengukuran rasio.¹ Metode komparatif bertujuan membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.² Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah istilah yang merujuk pada konsep atau dimensi atau indikator yang digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian.³ Dalam konteks ini, variabel yang digunakan adalah pengukuran kinerja keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, perubahan kebijakan sewa akan diukur menggunakan rasio solvabilitas, yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya jika perusahaan dilikuidasi. Selain itu, rasio

¹Fauzi, Dencik, and Asiati, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi: Aplikasi SPSS Dan EViews Untuk Teknik Analisis Data*.

²Dr.Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).

³Fauzi, Dencik, and Asiati, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi: Aplikasi SPSS Dan EViews Untuk Teknik Analisis Data*.

profitabilitas, terutama ROA dan ROE, akan digunakan untuk menggambarkan hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio aktiivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan penjualan dan memaksimalkan laba, dan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Oleh karena itu rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan keputusan-keputusan operasional perusahaan.

Definisi operasional dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Current Ratio	Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Debt to Equity Ratio	DER adalah rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

<i>Debt to Asset Ratio</i>	DAR adalah rasio yang menunjukkan proporsi antara kewajiban perusahaan terhadap total aset yang dimiliki. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aset yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Assets</i>	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari mengukur laba bersih dengan total aset.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i>	ROE adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i>	Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan kriteria berupa perusahaan penerbangan yang paling terdampak dari penerapan PSAK 73, maka perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah PT Garuda Indonesia Tbk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sebelum penelitian berupa data Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2018-2021.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis rasio keuangan dan statistik. Metode analisis ini dipilih karena penelitian ini digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maximum, nilai minimum dan standar deviasi dari data.⁴

2. Analisis Rasio

Penelitian ini menggunakan beberapa rasio keuangan dalam mendukung hasil dari perubahan kapitalisasi sewa yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

3. Uji Normalitas

Uji beda yang digunakan sebagai landasan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji t berpasangan (*Paired sampel t test*). Sebelum melakukan uji beda, uji normalitas dilakukan terlebih dahulu. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.⁵ Hal ini dikarenakan pemilihan uji beda yang digunakan akan ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas. Data berdistribusi normal menggunakan uji parametric dan data tidak berdistribusi normal menggunakan uji non parametric.⁶

⁴Fauzi, Dencik, and Asiati, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi: Aplikasi SPSS Dan EViews Untuk Teknik Analisis Data*.

⁵Singgih Santoso, *Statistik Multivariat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010).

⁶Slamet Riyanto and Aglis Andita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2020).

Uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* digunakan untuk menguji normalitas data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini ditentukan dengan melihat nilai signifikannya. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Uji Beda T-test (*Paired Sampel Test*)

Uji beda T-test merupakan uji parametrik yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan sampel berpasangan. Uji beda ini digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada sampel yang sama pada periode pengamatan yang berbeda.⁷

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak (tidak terdapat perbedaan).

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima (terdapat perbedaan).⁸

⁷Slamet Riyanto and Aglis Andita Hatmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2020).

⁸Slamet Riyanto and Aglis Andita Hatmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2020).

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis statistik deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maximum, dan standar deviasi dari data. Penelitian ini juga menggunakan beberapa rasio keuangan dalam mendukung hasil dari perubahan kapitalisasi sewa yaitu Current Ratio, DER, DAR, ROA, ROE, dan TATO. Hasil statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah
Penerapan PSAK 73

Rasio	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum	2	34,81	35,28	35,0450	0,33234
CR Sesudah	2	5,30	12,49	8,8950	5,08410
DER Sebelum	2	518,31	549,94	534,1250	22,36579
DER Sesudah	2	-655,32	-217,72	-436,5200	309,42993
DAR Sebelum	2	83,83	84,60	84,2150	0,54447
DAR Sesudah	2	118,01	184,95	151,4800	47,33373
ROA Sebelum	2	-4,79	3,30	-0,7450	5,72049
ROA Sesudah	2	-58,03	-22,95	-40,4900	24,80531
ROE Sebelum	2	-31,12	20,40	-5,3600	36,43014
ROE Sesudah	2	-127,46	-68,31	-97,8850	41,82537
TATO Sebelum	2	102,63	104,21	103,4200	1,11723
TATO Sesudah	2	13,83	18,58	16,2050	3,35876
Valid N (listwise)	2				

Sumber: SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif 4.1 menunjukkan nilai mean, standart deviasi, minimum, dan maximum dari masing-masing kelompok data *Current Ratio* sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Tampak bahwa mean atau nilai rata-rata sesudah penerapan PSAK 73 yaitu 8,8950 di mana lebih kecil dari nilai sebelum penerapan PSAK 73 yaitu 35,0450. Hal ini menunjukkan adanya penurunan Current Ratio setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dengan selisih perbedaan 26,1500.

Selanjutnya pada masing-masing kelompok data DER di atas menunjukkan nilai mean, standart deviasi, minimum, dan maksimum sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Tampak bahwa mean atau nilai rata-rata sesudah penerapan PSAK 73 -436,5200 di mana lebih kecil dari nilai sebelum penerapan PSAK 73 yaitu 534,1250. Hal ini menunjukkan adanya penurunan DER setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dengan selisih perbedaan 970,6450.

Dari masing-masing kelompok data DAR diatas menunjukkan nilai mean, standart deviasi, minimum, dan maksimum sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Tampak bahwa mean atau nilai rata-rata sesudah penerapan PSAK 73 151,4800 di mana lebih besar dari sebelum penerapan PSAK 73 yaitu 84,2150. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan DAR setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dengan selisih perbedaan 67,2650.

Pada masing-masing kelompok data ROA di atas menunjukkan nilai mean, standart deviasi, minimum, dan maksimum sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Tampak bahwa mean atau nilai rata-rata sesudah penerapan PSAK 73 -40,4900 di mana lebih kecil dari nilai sebelum penerapan PSAK 73 yaitu -0,7450. Hal ini menunjukkan adanya penurunan ROA setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dengan selisih perbedaan 39,7450.

Selanjutnya pada masing-masing kelompok data ROE di atas menunjukkan nilai mean, standart deviasi, minimum, dan maksimum sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Tampak bahwa mean atau nilai rata-rata sesudah penerapan PSAK 73 -97,8850 di mana lebih rendah dari nilai sebelum penerapan PSAK 73 yaitu -5,3600. Hal ini menunjukkan adanya penurunan ROE setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dengan selisih perbedaan 92,5250.

Pada masing-masing kelompok data TATO di atas menunjukkan nilai mean, standart deviasi, minimum, dan maksimum sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Tampak bahwa mean atau nilai rata-rata sesudah penerapan PSAK 73 16,2050 di mana lebih kecil dari nilai sebelum penerapan PSAK 73 yaitu 103,4200. Hal ini menunjukkan adanya penurunan TATO setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dengan selisih perbedaan 87,2150.

2. Analisis Rasio

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada pengamatan diperoleh hasil kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah diterapkannya PSAK 73 dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Rasio Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73

Rasio	Sebelum Penerapan (%)			Setelah Penerapan (%)		
	2018	2019	Perbedaan	2020	2021	Perbedaan
CR	35,28	34,81	-0,47	12,49	5,30	-7,19
DER	549,94	518,31	-31,36	-655,32	-217,72	437,60
DAR	84,60	83,83	-0,77	118,01	184,95	66,94
ROA	-4,79	3,30	8,09	-22,95	-58,03	-35,08
ROE	-31,62	20,40	52,02	-127,46	-68,31	59,15
TATO	104,21	102,63	-1,58	13,83	18,58	4,75

Sumber: data diolah peneliti

Pada tabel 4.2 terlihat adanya perubahan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. *Current ratio* sebelum diterapkannya PSAK 73 pada tahun 2018 sebesar 35,28% mengalami penurunan sebesar 0,47% ditahun 2019 menjadi 34,81%. *Current ratio* setelah diterapkannya PSAK 73 pada tahun 2020 sebesar 12,49% mengalami penurunan kembali sebesar 7,19% pada tahun 2021 menjadi 5,30%.

Adapun *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2018 sebelum penerapan PSAK 73 sebesar 549,94%, menurun pada tahun 2019 sebesar

31,63% menjadi 518,31%. Setelah penerapan PSAK 73 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2020 sebesar -655,32% dan mengalami kenaikan 437,60% pada tahun 2021 menjadi -217,72%.

Debt to Asset Ratio (DAR) sebelum diterapkannya PSAK 73 pada tahun 2018 sebesar 84,60% mengalami penurunan sebesar 0,77% ditahun 2019 menjadi 83,83%. Setelah penerapan PSAK 73 di tahun 2020 nilai DAR sebesar 118,01% meningkat dari tahun sebelumnya dan mengalami peningkatan kembali 66,94% di tahun 2021 menjadi 184,95%.

Pada rasio *Return on Assets* (ROA) sebelum penerapan PSAK 73 tahun 2018 nilai ROA sebesar -4,79%, terjadi peningkatan pada tahun 2019 sebesar 8,09% menjadi 3,30%. Setelah penerapan PSAK 73, *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2021 sebesar -22,95% dan mengalami penurunan nilai pada tahun 2021 sebesar 35,08% menjadi -58,03%.

Return on Equity (ROE) sebelum diterapkannya PSAK 73 pada tahun 2018 sebesar -31,62% meningkat sebesar 52,02% di tahun 2019 menjadi 20,40%. Setelah diterapkannya PSAK 73 pada tahun 2020 nilai *Return on Equity* (ROE) menjadi -127,46% dan pada tahun 2021 nilai *Return on Equity* (ROE) sebesar -68,31%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 59,15%.

Adapun *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum diterapkannya PSAK 73 pada tahun 2018 sebesar 104,21%, terjadi penurunan nilai 1,58% ditahun 2019 menjadi 102,63%. Setelah penerapan PSAK 73 nilai

TATO ditahun 2020 sebesar 13,83% mengalami peningkatan 4,75% ditahun 2021 menjadi 18,58%.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian *Shapiro Wilk* karena lebih efektif digunakan pada sampel penelitian yang kecil dibandingkan dengan *Kolmogorof Smirnov*. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

Tests of Normality						
Rasio	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR	0,298	4	.	0,833	4	0,176
DER	0,288	4	.	0,871	4	0,300
DAR	0,258	4	.	0,833	4	0,175
ROA	0,230	4	.	0,892	4	0,514
ROE	0,166	4	.	0,977	4	0,996
TATO	0,301	4	.	0,778	4	0,069
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan masing-masing kriteria pada data nilai kinerja menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data

berdistribusi normal, sehingga analisis data menggunakan uji parametrik yaitu menggunakan *Paired Sample t-Test*

4. Uji *Paired Sample t-Test*

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu *Paired Sample t-Test*. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji *Paired Sample t-Test*:

Tabel 4.4

Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
CR sebelum- sesudah	27,65	2,63	1,86	4,02	51,28	14,87	1	0,04
DER sebelum- sesudah	970,65	331,80	234,62	-2010,42	3951,71	4,14	1	0,15
DAR sebelum- sesudah	-67,27	47,88	33,86	-497,43	362,90	-1,99	1	0,297
ROA sebelum- sesudah	39,75	30,53	21,59	-237,52	314,01	1,84	1	0,317
ROE sebelum- sesudah	92,53	5,40	3,82	44,05	141,00	24,25	1	0,026
TATO sebelum- sesudah	78,72	6,60	4,67	19,44	137,99	16,87	1	0,038

Sumber: SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4, di peroleh hasil sebagai berikut:

- *Paired Sample t-Test* untuk *Current Ratio*, terlihat bahwa nilai t adalah 14,87 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1) “diterima” atau berarti terdapat perbedaan *Current Ratio* yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- Selanjutnya hasil dari uji *Paired Sample t-Test* untuk *Debt to Equity Ratio* (DER), terlihat bahwa nilai t adalah 4,14 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,151 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua (H_2) “ditolak” atau berarti tidak ada perbedaan DER yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- Pada tabel hasil dari uji *Paired Sample t-Test* untuk *Debt to Assets Ratio* (DAR), terlihat bahwa nilai t adalah -1,99 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,297 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H_3) “ditolak” atau berarti tidak ada perbedaan DAR yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- Untuk rasio *Return on Asset* (ROA) berdasarkan tabel hasil dari uji *Paired Sample t-Test* terlihat bahwa nilai t adalah 1,84 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,317 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis keempat (H_4) “ditolak” atau berarti tidak ada

perbedaan ROA yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

- Untuk rasio *Return on Equity* (ROE) berdasarkan tabel hasil dari uji *Paired Sample t-Test* terlihat bahwa nilai t adalah 24,25 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis kelima (H_5) “diterima” atau berarti ada perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- Berdasarkan tabel hasil dari uji *Paired Sample t-Test* untuk rasio *Total Asset Turnover* (TATO) diatas, terlihat bahwa nilai t adalah 16,87 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis keenam (H_6) “diterima” atau berarti ada perbedaan TATO yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada PT Garuda Indonesia Tbk. Berikut pembahasan dari hasil penelitian:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif statistik menunjukkan adanya penurunan *Current Ratio* setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari

jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dimana nilai sebelum yaitu 35,0450 dan sesudah yaitu 8,8950 dengan selisih perbedaan 26,1500.

Adapun hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada *Current Ratio* dikarenakan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1) “diterima”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sri Fadilah tahun 2023 yang hasilnya *Current Ratio* pada perusahaan ritel terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.¹

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* dikarenakan kondisi kinerja keuangan perusahaan setelah penerapan PSAK 73 mengalami penurunan yang signifikan. Menurunnya rasio ini terjadi sebab utang lancar yang terus meningkat. Meningkatnya utang lancar disebabkan karena perusahaan mencatat komitmen sewa operasi sebagai liabilitas sewa setelah penerapan PSAK 73.

2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif statistik menunjukkan adanya penurunan DER setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah

¹Dewi and Sri Fadilah, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Penerapan PSAK 73 Atas Sewa,” 2023.

nilai rata-rata keseluruhan sampel dimana nilai sebelum yaitu 534,1250 dan sesudah yaitu -436,5200 dengan selisih perbedaan 970,6450.

Adapun hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada DER dikarenakan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,151 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua (H_2) "ditolak". Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sri Fadilah, bahwa pada perusahaan ritel antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 nilai DER tidak mengalami perubahan yang signifikan.²

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada DER dikarenakan pada nilai ekuitas tidak terdapat perubahan setelah diterapkannya PSAK 73.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif statistik menunjukkan adanya kenaikan DAR setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dimana nilai sebelum yaitu 84,2150 dan sesudah yaitu 151,4800 dengan selisih perbedaan 67,2650.

Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK

²Dewi and Fadilah, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 73 Atas Sewa," 2023.

73 pada DAR dikarenakan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,297 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H_3) “ditolak”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunita dan Husna tahun 2021 yang mengatakan bahwa antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 nilai DAR tidak mengalami perubahan yang signifikan.³

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada DAR dikarenakan adanya kenaikan yang seimbang pada aset dan liabilitas.

4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Return on Aset* (ROA) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif statistik menunjukkan adanya penurunan rasio ROA setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dimana nilai sebelum yaitu -0,7450 dan sesudah yaitu -40,4900 dengan selisih perbedaan 39,7450.

Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada DER dikarenakan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,317 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis keempat (H_4) “ditolak”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Aditya tahun 2021 yang mengatakan bahwa antara sebelum

³Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri and Husnah Nur Laela Ermaya, “Penerapan Standar Akuntansi PSAK 73 Leases Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2021.

dan sesudah penerapan PSAK 73 rasio ROA tidak mengalami perubahan yang signifikan.⁴

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA dikarenakan meningkatnya total aset yang disebabkan oleh penambahan aset berupa aset sewa guna usaha belum dapat meningkatkan laba.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif statistik menunjukkan adanya penurunan rasio ROE setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dimana nilai sebelum yaitu -5,3600 dan sesudah yaitu -97,8850 dengan selisih perbedaan 92,5250.

Adapun hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada DER dikarenakan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis kelima (H_5) “ditolak”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hellen dan Della Valencia tahun 2023 yang mengatakan bahwa

⁴Rahmat Aditya, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2021.

antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 rasio ROE mengalami perubahan yang signifikan.⁵

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE dikarenakan menurunnya laba akibat perusahaan mencatatkan penurunan pendapatan yang disebabkan oleh peningkatan biaya setelah penerapan PSAK 73.

6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif statistik menunjukkan adanya penurunan rasio TATO setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan sampel dimana nilai sebelum yaitu 103,4200 dan sesudah yaitu 16,2050 dengan selisih perbedaan 87,2150.

Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada DER dikarenakan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,038 atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis keenam (H_6) “diterima”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shelma Sabrina dan Auliffi Ermian Challen tahun 2023 yang

⁵Hellen and Della Valencia, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI” 2, no. 30 (2023): 298–308.

mengatakan bahwa antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73, rasio TATO mengalami perubahan yang signifikan.⁶

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio TATO dikarenakan kondisi kinerja keuangan perusahaan setelah penerapan PSAK 73 mengalami penurunan yang signifikan. Menurunnya rasio ini terjadi sebab menurunnya penjualan bersih dan meningkatnya total aset. Meningkatnya aset disebabkan karena perusahaan mencatat aset hak guna setelah penerapan PSAK 73.

⁶Sabrina and Challen, "Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Pada PT . Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Perbedaan yang signifikan terjadi akibat meningkatnya utang lancar karena perusahaan mencatat komitmen sewa operasi sebagai liabilitas sewa setelah penerapan PSAK 73.
2. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai signifikansi $0,151 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
3. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, *Debt to Asset Ratio* (DAR) menghasilkan nilai signifikansi $0,297 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
4. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, *Return on Asset* (ROA) menghasilkan nilai signifikansi $0,317 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Asset* (ROA) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

5. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, *Return on Equity* (ROE) menghasilkan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Perbedaan yang signifikan disebabkan menurunnya laba akibat perusahaan mencatatkan penurunan pendapatan yang disebabkan oleh peningkatan biaya setelah penerapan PSAK 73.
6. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, *Total Asset Turnover* (TATO) menghasilkan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Perbedaan yang signifikan disebabkan menurunnya penjualan bersih dan meningkatnya total aset. Meningkatnya aset disebabkan karena perusahaan mencatat aset hak guna setelah penerapan PSAK 73

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan bagi perusahaan yaitu untuk lebih meningkatkan pendapatannya dan mengelola kinerja keuangan dengan baik agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya, selain itu perusahaan perlu memaksimalkan Current Ratio, Return on Equity Ratio, dan Total Asset Turnover untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rahmat. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2021.
- Ahalik. "Perbandingan Standar Akuntansi Sewa PSAK 30 Sebelum Dan Sesudah Adopsi IFRS Serta PSAK 73." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11, no. 1 (June 28, 2019): 169–78. <https://doi.org/10.17509/JASET.V11I1.17612>.
- Azka, Rinaldi Mohammad. "Utang Garuda (GIAA) Melonjak 229 Persen Akibat Penerapan PSAK 73." *Bisnis.com*, 2021. <https://market.bisnis.com/read/20210808/192/1427324/utang-garuda-giaa-melonjak-229-persen-akibat-penerapan-psak-73>.
- Budi, Prianto, Ahmad Fauzi, Ernawati, and Siti Khodijah. *USKP Review*. Edited by Prianto Budi. 2nd ed. Jakarta: PT Pratama Indomitra Konsultan, 2018.
- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Edited by Dini Maulana Lestari. 1st ed. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Dewi, and Sri Fadilah. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Penerapan PSAK 73 Atas Sewa," 2023.
- Fauzi, Fitriya, Abdul Basyith Dencik, and Diah Isnaini Asiati. *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi: Aplikasi SPSS Dan EViews Untuk Teknik Analisis Data*. Edited by Ema Sri Suharsi and Yuli Setyaningsih. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2021.
- Hellen, and Della Valencia. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI" 2, no. 30 (2023): 298–308.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Adipramono. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Hutabarat, Francis. *Analisa Laporan Keuangan : Perspektif Warren Buffet*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edited by Puspitasari Gita. 1st ed. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 30 (Revisi 2011) Sewa," 2011.

- Marjohan, Masno. *Manajemen Keuangan, Mengatur Keuangan, Kepemimpinan Dan Kewirausahaan*. Edited by Khoiro Ummatin. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022.
- Mashuri, Ayunita Ajengtiyas Saputri, and Husnah Nur Laela Ermaya. "Penerapan Standar Akuntansi PSAK 73 Leases Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2021.
- Mubarakah, Quratul'ain. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan Rujukan PSAK Terkait Volume 2*. Edited by Gofur Sartika. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2023.
- Nomorissa, Telsy Aldemadra, and Lindrawati. "Penerapan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana* 7, no. 2 (2021): 116–29.
- Oktaviani, Zulmia. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Implementasi PSAK 73 Adopsi IFRS 16 Pada Perusahaan Penerbangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Universitas Lampung, 2021.
- Prajanto, Agung. "Implementasi PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 1, no. 2 (2020).
- Prasetyani, Filipe Sekar. "Analisis Penerapan IFRS 16 Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk" 1, no. 3 (2023).
- Prihadi. "Analisis Laporan Keuangan PT.Gramedia Pustaka Utama," 2019.
- Purwanti, Lilik, Arum Prastiwi, and Sari Atmini. *Akuntansi Keuangan : Liabilitas, Ekuitas, Investasi, Surat Dilusi, Laba Per Saham, Sewa*. Malang: UB Press, 2021.
- Putra, Bintang Ramadani, and Moch. Benny Alexandri. "Peran Rasio Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan." *Responsive* 3, no. 2 (2020): 87. <https://doi.org/10.24198/responsive.v3i2.29131>.
- Putri, Rizky Ananda, and Grace Widijoko. "Analisis Perbandingan Dampak Pengakuan Dan Pengukuran Sewa Oleh Penyewa Berdasarkan PSAK 30 Dan PSAK 73 Terhadap Pelaporan Sewa Dan Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 1 (January 14, 2021). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7087>.
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof.Moestopo (Beragama) Jakarta, 2020.
- Rahayu, Duwi, Imelda Dian Rahmawati, and Aisha Hanif. "Penerapan PSAK 73

Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 0672 (2022): 939–48.

Ramdhan, Dr.Muhammad. *Metode Penelitian*. Edited by Aidil Amin Effendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.

Riyanto, Slamet, and Aglis Andita Hatmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2020.

S.Irfani, Agus. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*. Edited by Bernadine. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Sabrina, Shelma, and Auliffi Ermian Challen. “Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Pada PT . Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk” 07, no. 01 (2023): 15–24. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.439>.

Safitri, Amelia, Utami Puji Lestari, and Ida Nurhayati. “Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.” *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 10, no. 1 (2019): 955–64.

Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

Shavira, and Utami Puji Lestari. “Analisis Dampak Kapitalisasi Sewa Berdasarkan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan, Thin Capitalization, Dan Book Tax Differences Pada Perusahaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ* 3, no. 0 (2022). <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5772>.

Sholehah, Nur Lazimatul Hilma, Fitriani, Vebby Anwar, Rapika Anwar, and Nurjana Suleman. *Manajemen Keuangan Prinsip Dasar & Penerapannya*. Edited by Sabiq. CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2018.

Sugiono, Arief. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo, n.d.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0438/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FANESA AMALIA ROSA**
NPM : 2003030013
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 PADA PT GARUDA INDONESIA TBK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024

Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak

NIP 19881128 201903 2 008

OUTLINE

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 PADA PT GARUDA INDONESIA TBK.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan
 2. Tujuan Kinerja Keuangan
 3. Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan
- B. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 30 (PSAK 30)
 - C. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 73 (PSAK 73)
 - D. Kerangka Pemikiran
 - E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Analisis Statistik Deskriptif
 2. Analisis Rasio
 3. Uji Normalitas
 4. Uji Paired Sample t-Test
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



(Era Yudistira, M.Ak)
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,



(Fanesa Amalia Rosa)
NPM. 2003030013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fanesa Amalia Rosa
NPM : 2003030013
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Pada PT Garuda Indonesia Tbk** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-512/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FANESA AMALIA ROSA
NPM : 2003030013
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003030013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- seperti apa konsep penulisan peneliti terkait dg permasalahan yg akan diangkat dlm penelitian ini.	
		- sayakan CBM secara terstruktur mulai dari yg bersifat umum kemudian mengerucut pd permasalahan yg di temui dan yg akan dibahas lebih lanjut dlm penelitian ini.	
		- sistematika penulisan resume dg pedoman berdasarkan pendekatan yg digunakan (kuantitatif atau kualitatif).	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- seperti apa prokontra yg terjadi pd penerapan PSAK 50 & 73 bisa dilihat dari beberapa teori ataupun penelitian relevan, jika dibaitkan dg penilaian kineya keuangannya.	
		<ul style="list-style-type: none">- perlu dimunculkan terlebih dahulu PSAK 30 & 73 pd subjek penelitian sbg bentuk penerapan terkait dg temuan dan penemuan subjek penelitian.	
		<ul style="list-style-type: none">- lengkapi footnote pd setiap kutipan atau pernyataan yg disajikan.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- Sesuaikan identifikasi masalah dg fenomena yg disajikan pd LBM.	ef
		- tambahkan data yg terkait, yg bisa disajikan pd LBM sbg gambaran awal kondisi/ kinerja keuangan dari subjek penelitian.	ef
		- perbaiki manfaat praktis sesuai dg arahan.	ef
		- pastikan perubahan/novelty antara penelitian ini dg penelitian seloran telah tersaji pd BAB 1.	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 7/2023

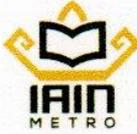
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- sajikan landasan teori secara terstruktur sesuai dg arahan.- pastikan kembali pendekatan yg akan digunakan penelitian ini seperti apa dan sesuaikan sistematisnya proposalnya.- perlu ditambahkan teori atau utl pemnusan hipotesis (jika menggunakan pendekatan kuantitatif).- teori yg dimaksud utl pemnusan hipotesis bisa diambil dari penelitian^{yy} yg sebelumnya.	   

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- footnote pd landasan teori sebaiknya bersumber dari referensi aslinya.- penyajian kutipan harus di sesuaikan dg pedulatan yg digunakan.- tambahkan teori^{ref} yg akan dijadikan sbg dasar dalam teknis analisa data. Teori yg dimunculkan baru sebatas teknik manual, perlu ditambahkan teknik analisa plus dilatuhkan dg bentuk aplikasi.- daftar pustaka sesuaikan dg pedoman penulisan.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	jun'at, 15/ - 23 12	Acc proposal skripsi (Bab 1,2,3) Lengkap lampiran lain & lengkap proses agar dpt diseminarkan..	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- perbaiki sistematika bab 4 dg outline.	ef
		- penyajian tabel diperbaiki sesuai dg arahan dan perhatian terkait dg estetika dan penyusunan karya ilmiah.	ef
		- tambahkan paragraf pengantar sebelum penyajian tabel dan tambahkan narasi yg sesuai ditabel dg analisis peneliti.	ef
		- tambahkan referensi pd hasil olahan data atau kutipan yg di sajikan.	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 8/2024

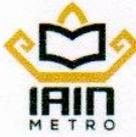
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- tambahkan analisis peneliti dan penilaian terhadap hasil penelitian.	ef
		- uraikan bagaimana bisa terjadi perbedaan	ef
		- diperkuat dg teori yg sudah ada.	ef
		- peneliti harus mampu memahami keterkaitan masing-masing komponen dg menunjukkan hasil penelitian.	ef
		- perbaiki redaksi pd beberapa paragraf sesuai arahan	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- pd pembahasn perlu dikembangkan kembali. utk analisis peneliti.	ef
		- kesimpulan disesuaikan dg rumusan /tujuan penelitian.	ef
		- abstrak disesuaikan dg pedoman dan arnab.	ef
		- saran disesuaikan dg hasil penelitian.	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fanesa Amalia Rosa

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003030013

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu,	ACC skripsi (Bab 1-5) lengkapi lampiran lainnya dan layaktha proses agar dpt mendikuti sidang magang	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa ybs,

Fanesa Amalia Rosa
NPM. 2003030013

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019, 2018
AND 1 JANUARY 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2019	31/12/2018 ¹⁾	01/01/2018 ¹⁾	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 4	299,348,853	253,074,999	305,717,850	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f, 2h, 4e	5,651,945	569,923	1,201,095	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	2i, 5				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi		13,884,667	63,702,313	7,738,669	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		235,971,750	222,795,921	174,683,076	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan		98,633,447	123,119,089	46,828,343	<i>Gross receivable from customers</i>
Piutang lain-lain	2f, 2i, 6	37,666,598	16,694,815	42,993,404	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2j, 7	167,744,331	148,889,021	108,551,047	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	249,803,162	226,885,187	249,279,058	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2y, 9				<i>Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan badan		11,761,518	15,300,558	17,874,395	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain		13,426,262	8,913,300	9,270,020	<i>Other taxes</i>
Total aset lancar		1,133,892,533	1,079,945,126	964,136,957	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	2f, 10	1,731,560,436	1,666,138,746	1,506,626,547	<i>Maintenance reserve fund and security deposits</i>
Uang muka pembelian pesawat	2f, 11	183,026,120	172,007,581	172,590,300	<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 12	23,945,705	673,004	511,344	<i>Investment in associates</i>
Properti investasi	2l, 13	83,957,127	81,155,552	67,433,865	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	2y, 9	85,066,368	125,685,183	69,511,409	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2m, 14	1,143,600,991	936,864,500	900,657,607	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	2q, 15	738,387	1,476,348	3,424,645	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	2r	598,608	1,130,829	1,210,992	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lain-lain	2f, 16	69,289,499	90,397,934	54,583,757	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar		3,321,783,241	3,075,529,677	2,776,550,466	Total non-current assets
TOTAL ASET		4,455,675,774	4,155,474,803	3,740,687,423	TOTAL ASSETS

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019, 2018
AND 1 JANUARY 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2019	31/12/2018 ¹⁾	01/01/2018 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2f, 17	984,853,063	1,047,132,765	868,378,784	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2f, 18	428,233,049	257,546,118	95,136,627	Related parties
Pihak ketiga		258,239,267	217,326,787	142,991,795	Third parties
Liabilitas anjak piutang	2f, 19	54,570,560	109,780,236	-	Factoring liabilities
Utang lain-lain	2f, 20	45,890,412	122,671,648	43,412,813	Other payables
Utang pajak	2y, 9				Taxes payable
Pajak penghasilan badan		1,500,235	470,555	4,962,676	Corporate income taxes
Pajak lain-lain		136,085,178	54,785,573	44,736,078	Other taxes
Akrual	2v, 21	236,284,494	235,211,525	202,761,501	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	2w, 2x, 22	200,141,599	259,933,261	253,439,521	Unearned revenue
Uang muka diterima		106,982,911	76,081,320	36,963,563	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2f, 24	141,779,239	25,536,141	64,001,397	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	2u, 28	14,858,629	10,450,074	11,549,018	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa pembiayaan	2o, 25	52,533,237	66,681,711	13,801,586	Finance lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2v, 26	70,990,245	56,067,107	18,045,272	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Utang obligasi	2t, 27	498,996,741	496,845,180	147,320,207	Bonds payable
Pinjaman efek beragun aset	2f, 23	25,897,408	24,876,000	-	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek		3,257,836,267	3,061,396,001	1,947,500,838	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2f, 24	1,597,426	77,536,546	60,355,645	Long-term loans
Pinjaman efek beragun aset	2f, 23	77,692,229	99,504,000	-	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2o, 25	35,340	168,387	66,893,867	Finance lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2v, 26	241,281,636	124,895,098	101,346,802	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Utang obligasi	2t, 27	-	-	494,707,567	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	2y, 9	939,520	788,664	1,685,345	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2u, 28	107,396,582	110,056,816	121,685,772	Liabilities for employee benefits
Liabilitas tidak lancar lainnya	2f, 29	48,273,883	41,322,735	45,752,730	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang		477,216,616	454,272,246	892,427,728	Total non-current liabilities
Total liabilitas		3,735,052,883	3,515,668,247	2,839,928,566	Total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018
DAN 1 JANUARI 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019, 2018
AND 1 JANUARY 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2019	31/12/2018 ¹⁾	01/01/2018 ¹⁾	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B					Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares Authorised - 1 of Series A
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B					Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares Issued and paid-up capital - 1 Series A
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	31	1,310,326,950	1,310,326,950	1,310,326,950	Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares
Tambahan modal disetor	32	13,753,694	23,526,520	23,526,520	Additional paid-in capital
Saldo laba/(defisit)					Retained earnings/(deficit)
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi (Catatan 52)					Deficit totalling USD 1,385,459,977 as of 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation (Note 52)
- Dicadangkan	33	6,081,861	6,081,861	6,081,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(675,420,686)	(680,863,327)	(482,523,596)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	34	40,255,513	(60,455,573)	4,330,661	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		694,997,332	598,616,431	861,742,396	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b, 35	25,625,559	41,190,125	39,016,461	Non-controlling interest
Total ekuitas		720,622,891	639,806,556	900,758,857	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,455,675,774	4,155,474,803	3,740,687,423	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{*)}	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	3,773,399,072	2w,36	3,529,322,999	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	249,906,152	2w,36	266,866,623	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>549,332,859</u>	2w,36	<u>534,251,439</u>	Others
	<u>4,572,638,083</u>		<u>4,330,441,061</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(2,549,469,922)	2w,37	(2,737,601,890)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(538,046,403)	2w,38	(566,803,802)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	(385,298,616)	2w,39	(404,718,544)	User charges and station expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(342,771,452)	2w,40	(296,889,881)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang	(271,817,792)	2w,41	(291,948,721)	Passenger services expenses
Beban administrasi dan umum	(249,984,716)	2w,42	(224,181,523)	General and administrative expenses
Beban operasional hotel	(31,980,015)	2w	(31,474,431)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(29,440,247)	2w	(28,001,571)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	<u>(10,382,106)</u>	2w	<u>(12,162,238)</u>	Network operation expenses
	<u>(4,409,191,269)</u>		<u>(4,593,782,601)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(charges)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(32,601,114)		28,361,734	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>16,168,970</u>	2w,43	<u>35,874,257</u>	Other income - net
	<u>(16,432,144)</u>		<u>64,235,991</u>	
Labarug(i) usaha	147,014,670		(199,105,549)	Profit/(loss) from operations
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(21,484)		204,241	Share of results of associates
Pendapatan keuangan	45,257,323	2w	40,011,858	Finance income
Beban keuangan	<u>(139,990,076)</u>	2w,44	<u>(127,503,999)</u>	Finance cost
Labarug(i) sebelum pajak	52,260,433		(286,393,449)	Profit/(loss) before tax
(Beban)/manfaat pajak	<u>(45,802,668)</u>	2y,9	<u>57,503,925</u>	Tax (expenses)/benefit
Labarug(i) tahun berjalan	<u><u>6,457,765</u></u>		<u><u>(228,889,524)</u></u>	Profit/(loss) for the year

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

^{*)} As restated, see Note 54.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 ¹⁾	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi aset tetap	26,489,594	2m,28	71,219,126	<i>Revaluation surplus on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(10,390,757)	2u,28	12,388,580	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Beban pajak tangguhan terkait	<u>631,188</u>	2y,9	<u>(15,809,875)</u>	<i>Related deferred tax expenses</i>
	<u>16,730,025</u>		<u>67,797,831</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	60,083,572	2g,30	(89,577,811)	<i>Changes in fair value of cash flow hedge</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>8,307,132</u>	2d	<u>(9,211,952)</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
	<u>68,390,704</u>		<u>(98,789,763)</u>	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	<u>85,120,729</u>		<u>(30,991,932)</u>	<i>Total other comprehensive income/(loss)</i>
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>91,578,494</u>		<u>(259,881,456)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	6,986,140		(231,156,005)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(528,375)</u>	2b,35	<u>2,266,481</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>6,457,765</u>		<u>(228,889,524)</u>	
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	92,644,418		(263,125,965)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,065,924)</u>	2b,35	<u>3,244,509</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>91,578,494</u>		<u>(259,881,456)</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusi	0.0003	2z,45	(0.0089)	Basic/diluted earnings/(loss) per share

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 54.

¹⁾ As restated, see Note 54.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	54,442,439	2g,2h,4	200,979,909	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,938,273	2g, 2h	512,150	Restricted cash
Piutang usaha		2g, 2i, 5		Trade receivables
Pihak berelasi	9,996,478		10,323,841	Related parties
Pihak ketiga	84,742,853		100,583,150	Third parties
Aset kontrak	1,799,100		10,383,010	Contract assets
Piutang lain-lain	7,347,430	2g, 2i, 6	5,992,422	Other receivables
Persediaan	73,033,991	2j, 7	105,199,006	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	45,163,998	8	64,688,636	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		2y, 9		Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	11,561,857		13,894,653	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	11,698,610		14,287,713	Other taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	2v	9,702,686	Non-current assets classified as held for sale
Total aset lancar	<u>305,725,029</u>		<u>536,547,176</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	164,856,914	2g, 10	314,359,197	Advance and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	153,616,395	11	185,640,719	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	2,599,119	2k, 12	20,006,880	Investment in associates
Properti investasi	83,083,551	2l, 13	83,894,322	Investment properties
Aset pajak tangguhan	571,753,237	2y, 9	211,828,238	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	5,854,523,982	2m, 14	9,392,106,273	Fixed assets - net
Aset takberwujud	35,943	2p,15	253,178	Intangible assets
Beban tangguhan	23,480	2q	42,977	Deferred charges
Aset tidak lancar lain-lain	56,527,710	2g,16	45,301,447	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>6,887,020,331</u>		<u>10,253,433,231</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>7,192,745,360</u>		<u>10,789,980,407</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	699,191,633	2g, 17	805,272,996	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	287,662,388	2g, 18	121,073,351	Related parties
Pihak ketiga	341,916,442		299,900,564	Third parties
Liabilitas anjak piutang	-	2g, 19	94,019,723	Factoring liabilities
Utang lain-lain	40,363,360	2g, 20	38,678,877	Other payables
Utang pajak		2y, 9		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	1,343,867		680,082	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	232,294,335		211,857,149	Other taxes
Akrual	739,304,926	2u, 21	378,376,163	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	166,425,468	2w, 2x, 22	168,091,594	Unearned revenues
Uang muka diterima	50,967,321		57,922,908	Advances received
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-		2,028,374	Liabilities related to non-current assets classified as held for sale
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	55,720,909	2g, 24	51,068,979	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	16,237,370	2t, 29	17,854,160	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	1,842,202,619	2n, 25	1,505,258,580	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	667,012,510	2u, 26	25,117,040	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Utang obligasi	495,188,854	2s, 27	492,074,369	Bonds payable
Pinjaman efek beragun aset	65,549,397	2g, 23	25,522,846	Asset-backed securitisation loan
Obligasi wajib konversi	69,931,786	2z, 28	-	Mandatory convertible bond
Total liabilitas jangka pendek	5,771,313,185		4,294,797,755	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang	580,361,465	2g, 18	582,500,342	Long-term trade payables
Pinjaman jangka panjang	720,187,820	2g, 24	248,159,518	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	94,140,107	2t, 29	100,087,608	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	3,768,230,816	2n, 25	4,493,564,698	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,348,193,989	2u, 26	2,955,512,646	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	-	2g, 23	51,045,692	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas pajak tangguhan	779,089	2y, 9	804,629	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	19,598,604	2g, 30	6,531,766	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	7,531,491,890		8,438,206,899	Total non-current liabilities
Total liabilitas	13,302,805,075		12,733,004,654	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan/ Notes	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	1,310,326,950	31	1,310,326,950	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares
Tambahan modal disetor	13,753,694	32	13,753,694	Additional paid-in capital
Saldo laba/(defisit)				Retained earnings/(deficit)
Defisit sebesar				totalling
USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi				USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi reorganisation
- Dicadangkan	6,081,861	33	6,081,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan	(7,418,846,826)		(3,263,966,450)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>16,342,049</u>	34	<u>14,118,586</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6,072,342,272)		(1,919,685,359)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(37,717,443)</u>	2c, 35	<u>(23,338,888)</u>	Non-controlling interest
Total ekuitas	<u>(6,110,059,715)</u>		<u>(1,943,024,247)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,192,745,360</u>		<u>10,789,980,407</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1,041,146,408	2w,36	1,200,671,828	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	88,053,843	2w,36	77,242,260	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>207,478,219</u>	2w,36	<u>214,417,011</u>	Others
	<u>1,336,678,470</u>		<u>1,492,331,099</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,484,323,240)	2w,37	(1,653,741,214)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(559,241,814)	2w,38	(800,558,373)	Maintenance and repairs expenses
Beban umum dan administrasi	(192,180,422)	2w,39	(350,253,350)	General and administrative expenses
Beban bandara	(153,719,394)	2w,40	(184,974,225)	User charges and station expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(94,878,738)	2w,42	(129,234,980)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang	(81,741,861)	2w,41	(133,279,727)	Passenger services expenses
Beban operasional hotel	(22,215,692)	2w	(23,416,387)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(13,494,498)	2w	(20,205,283)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	<u>(7,226,631)</u>	2w	<u>(8,163,104)</u>	Network operation expenses
	<u>(2,609,022,290)</u>		<u>(3,303,826,643)</u>	
Beban usaha lainnya				Other operating expenses
Penurunan nilai aset non-keuangan	(1,456,153,521)	2w, 43a	(264,517,723)	Impairment of non-financial assets
Penghentian dini kontrak sewa	(887,922,715)	2w, 43b	-	Early lease contract termination
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih	22,118,829		(35,247,323)	Gain/(loss) on foreign exchange – net
Beban lain-lain – bersih	<u>(367,866,220)</u>	2w,43c	<u>(91,799,035)</u>	Other expense – net
	<u>(2,689,823,627)</u>		<u>(391,564,081)</u>	
Rugi usaha	(3,962,167,447)		(2,203,059,625)	Loss from operations
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(16,599,396)		(3,888,337)	Share of results of associates
Pendapatan keuangan	17,954,502	2w	168,034,422	Finance income
Beban keuangan	<u>(571,741,475)</u>	2w,44	<u>(553,669,995)</u>	Finance cost
Rugi sebelum pajak	(4,532,553,816)		(2,592,583,535)	Loss before tax
Manfaat pajak	<u>358,549,048</u>	2y,9	<u>115,950,186</u>	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(4,174,004,768)</u>		<u>(2,476,633,349)</u>	Loss for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus/(Defisit) revaluasi aset tetap	11,043,960	2m,34	(36,726,782)	Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4,079,401	2t,29	(3,256,098)	Remeasurement of post employment benefits liabilities
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			316,684	Changes in the fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income
Beban pajak tangguhan terkait	(4,037,374)	2y,9	11,015,897	Related deferred tax expenses
	<u>11,085,987</u>		<u>(28,650,299)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas			(1,168,525)	Changes in fair value of cash flow hedge
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	381,213	2e,34	103,235	Exchange differences due to financial statements translation
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	<u>11,467,200</u>		<u>(29,715,589)</u>	Total other comprehensive (loss)/income
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(4,162,537,568)</u>		<u>(2,506,348,938)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4,159,342,510)		(2,443,042,762)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(14,662,258)	2c	(33,590,587)	Non-controlling interest
	<u>(4,174,004,768)</u>		<u>(2,476,633,349)</u>	
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(4,148,159,013)		(2,472,917,795)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(14,378,555)	2c,35	(33,431,143)	Non-controlling interest
	<u>(4,162,537,568)</u>		<u>(2,506,348,938)</u>	
Rugi per saham dasar/dilusi	(0.16068)	2aa,45	(0.09437)	Basic/diluted loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Perhitungan Rasio Keuangan

1. *Current Ratio (CR)*

No	Tahun	Aktiva Lancar (\$)	Utang Lancar (\$)	Current Ratio (%)
1	2018	1.079.945.126	3.061.396.001	35,28%
2	2019	1.133.892.533	3.257.836.267	34,81%
3	2020	536.547.176	4.294.797.755	12,49%
4	2021	305.725.029	5.771.313.185	5,30%

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

No	Tahun	Total Utang (\$)	Total Ekuitas (\$)	DER (%)
1	2018	3.515.668.247	639.806.556	549,49%
2	2019	3.735.052.883	720.622.891	518,31%
3	2020	12.733.004.654	-1.943.024.247	-655,32%
4	2021	13.302.805.075	-6.110.059.715	-217,72%

3. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

No	Tahun	Total Utang (\$)	Total Aset (\$)	DAR (%)
1	2018	3.515.668.247	4.155.474.803	84,60%
2	2019	3.735.052.883	4.455.675.774	83,83%
3	2020	12.733.004.654	10.789.980.407	118,01%
4	2021	13.302.805.075	7.192.745.360	184,95%

4. *Return on Asset (ROA)*

No	Tahun	Laba Bersih (\$)	Total Aset (\$)	ROA (%)
1	2018	-199.105.549	4.155.474.803	-4,79%
2	2019	147.014.670	4.455.675.774	3,30%
3	2020	-2.476.633.349	10.789.980.407	-22,95%
4	2021	-4.174.004.768	7.192.745.360	-58,03%

5. *Return on Equity (ROA)*

No	Tahun	Laba Bersih (\$)	Total Ekuitas (\$)	ROE (%)
1	2018	-199.105.549	639.806.556	-31,12%
2	2019	147.014.670	720.622.891	20,40%
3	2020	-2.476.633.349	-1.943.024.247	-127,46%
4	2021	-4.174.004.768	-6.110.059.715	-68,31%

6. *Total Asset Turnover (TATO)*

No	Tahun	Penjualan Bersih (\$)	Total Aset (\$)	TATO (%)
1	2018	4.330.441.061	4.155.474.803	104,21%
2	2019	4.572.638.083	4.455.675.774	102,63%
3	2020	1.492.331.009	10.789.980.407	13,83%
4	2021	1.336.678.470	7.192.745.360	18,58%

Output Hasil Uji Statistik

1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum	2	34,81	35,28	35,0450	0,33234
CR Sesudah	2	5,30	12,49	8,8950	5,08410
DER Sebelum	2	518,31	549,94	534,1250	22,36579
DER Sesudah	2	-655,32	-217,72	-436,5200	309,42993
DAR Sebelum	2	83,83	84,60	84,2150	0,54447
DAR Sesudah	2	118,01	184,95	151,4800	47,33373
ROA Sebelum	2	-4,79	3,30	-0,7450	5,72049
ROA Sesudah	2	-58,03	-22,95	-40,4900	24,80531
ROE Sebelum	2	-31,12	20,40	-5,3600	36,43014
ROE Sesudah	2	-127,46	-68,31	-97,8850	41,82537
TATO Sebelum	2	102,63	104,21	103,4200	1,11723
TATO Sesudah	2	13,83	18,58	16,2050	3,35876
Valid N (listwise)	2				

2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR	0,298	4	.	0,833	4	0,176
DER	0,288	4	.	0,871	4	0,300
DAR	0,258	4	.	0,833	4	0,175
ROA	0,230	4	.	0,892	4	0,514
ROE	0,166	4	.	0,977	4	0,996
TATO	0,301	4	.	0,778	4	0,069

a. Lilliefors Significance Correction

3. Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
CR Sebelum - Sesudah	27,650	2,630	1,860	4,016	51,283	14,866	1	0,043
DER Sebelum - Sesudah	970,645	331,796	234,615	-2010,421	3951,711	4,137	1	0,151
DAR Sebelum - Sesudah	-67,265	47,878	33,855	-497,434	362,904	-1,987	1	0,297
ROA Sebelum - Sesudah	39,745	30,526	21,585	-237,518	314,008	1,841	1	0,317
ROE Sebelum - Sesudah	92,525	5,395	3,815	44,051	140,999	24,253	1	0,026
TATO Sebelum - Sesudah	78,715	6,597	4,665	19,441	137,989	16,874	1	0,038

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Fanesa Amalia Rosa dilahirkan di Metro pada tanggal 16 November 2001, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Imawan Budiono dengan Ibu Siti Khomsatun. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Sidomulyo, Punggur, Lampung Tengah lulus pada tahun 2014, lalu dilanjutkan di SMP Negeri 1 Punggur, Lampung Tengah lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu di SMA Negeri 1 Punggur, Lampung Tengah lulus pada tahun 2020.

Setelah lulus peneliti melanjutkan studi di IAIN Metro. Peneliti memilih Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Pada PT Garuda Indonesia Tbk.”**